PENGARUH *EX-DIVIDEND DATE* DAN *STOCK SPLIT* TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2025

Radiana Gayanti[1*], Bintis Ti'anatud Diniati[2], Loventa Zulvania Abellia[3], Ashiva Asyura Salma[4], Indi Salwa Zahrina[5],

[1,2,3,4,5]*UIN Sayyid Ali Rahmatullah*
E-mail : [1]radianagayanti8@gmail.com, [2]bintis.t.diniati@gmail.com,
[3]loventabell2107@gmail.com, [4]ashivaasyurasalma@gmail.com,
[5]indisalwazahrinaaa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan buat menganalisis pengaruh *ex- dividend date* serta *stock split* terhadap pergantian harga saham industri zona tenaga yang terdaftar di Bursa Dampak Indonesia periode 2021- 2025. Kasus riset didasarkan pada terdapatnya perbandingan hasil riset terdahulu menimpa respon pasar terhadap aksi korporasi tersebut. Riset ini memakai tata cara kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori serta *metode event study* buat memandang respon pasar saat sebelum serta setelah peristiwa terjalin. Informasi riset berbentuk informasi sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan industri, informasi historis harga saham, dan data aksi korporasi industri zona tenaga. Teknik analisis data dilakukan menggunakan *Average Abnormal Return (AAR), Uji normalitas Shapiro Wilk, Uji One Sample Wilcoxon, Uji One Sample T Test, dan Two Related Samples*. Keterbaruan penelitian ini terletak pada penggabungan variabel *ex-dividend date* dan *stock split* dalam satu model penelitian pada sektor energi selama periode 2021-2025. Hasil riset menampilkan kalau *ex- dividend date* serta *stock split* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap pergantian harga saham. Perihal tersebut menampilkan kalau investor lebih memikirkan keadaan fundamental industri serta data lain dibanding aksi korporasi tersebut dalam pengambilan keputusan investasi. Riset ini diharapkan bisa membagikan donasi teoritis dalam pengembangan literatur pasar modal dan jadi bahan pertimbangan untuk investor serta industri dalam menguasai respon pasar terhadap aksi korporasi.

Kata Kunci : *Ex-dividend date, Stock Split, Harga Saham, Average Abnormal Return, Pasar Modal*

ABSTRACT

This research investigates the impact of ex-dividend dates and stock splits on stock price movements among energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2021 and 2025. The study was conducted due to the inconsistent findings reported in previous studies concerning investors' responses to these corporate actions. Using a quantitative explanatory research design, this study applies the event study approach to assess market reactions surrounding the occurrence of ex-dividend dates and stock split announcements. Secondary data were collected from annual reports, historical stock price records, and corporate action disclosures of energy sector firms. The analytical procedures employed include Average Abnormal Return (AAR), the Shapiro–Wilk normality test, the One-Sample Wilcoxon test, the One-Sample t-test, and the Two Related Samples test. The originality of this study lies in examining both ex-dividend dates and stock splits simultaneously within a single research framework focused on the energy sector over the 2021–2025 period. The empirical findings reveal that neither ex-dividend dates nor stock splits significantly influence stock price movements. This suggests that investment decisions are more strongly driven by company fundamentals and other market information than by these corporate actions. The findings are expected to enrich the existing body of knowledge in capital market research and provide practical insights for both investors and corporate management regarding market responses to corporate actions.

Keywords : *Ex-dividend date, Stock Split, Stock Price, Average Abnormal Return, Capital Market*

PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai fungsi strategis dalam mendukung aktivitas perekonomian melalui penyediaan sumber pembiayaan bagi perusahaan dan sarana penempatan dana bagi investor. Keberadaan pasar modal memungkinkan perusahaan memperoleh tambahan modal untuk mendukung kegiatan operasional maupun ekspansi usaha, sedangkan masyarakat dapat berinvestasi guna memperoleh keuntungan di masa mendatang. Harga saham merupakan salah satu indikator penting dalam pasar modal yang mencerminkan kondisi perusahaan sekaligus respons pasar terhadap informasi yang tersedia. Fluktuasi harga saham mencerminkan proses pembentukan harga yang dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran serta berbagai faktor yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Salah satu faktor yang sering dikaitkan dengan perubahan harga saham adalah aksi korporasi, khususnya *ex-dividend date* dan *stock split*. *Ex-dividend date* merupakan batas waktu yang menentukan berakhirnya hak investor untuk menerima dividen. Sementara itu, *stock split* merupakan tindakan perusahaan yang membagi nilai nominal saham menjadi unit yang lebih kecil tanpa mengubah total nilai ekuitas yang dimiliki perusahaan (Khajar, 2016). Kedua kebijakan tersebut sering dipandang sebagai informasi penting yang dapat digunakan investor dalam mengevaluasi prospek perusahaan sehingga berpotensi memengaruhi harga saham (Puspita & Yuliari, 2019).

Dalam praktiknya, pengaruh *ex-dividend date* dan *stock split* terhadap perubahan harga saham menunjukkan hasil yang beragam. Pada beberapa perusahaan, harga saham cenderung meningkat menjelang *ex-dividend date* karena investor berupaya memperoleh hak atas pembagian dividen. Setelah tanggal tersebut terlewati, harga saham sering mengalami penyesuaian berupa penurunan. Situasi ini kerap dimanfaatkan oleh investor jangka pendek untuk memperoleh keuntungan dari perbedaan harga. Namun demikian, terdapat pula kondisi di mana harga saham tidak mengalami perubahan yang berarti sehingga menciptakan ketidakpastian bagi investor. Variasi hasil juga ditemukan pada kebijakan *stock split*. Secara konseptual, *stock split* diyakini dapat meningkatkan likuiditas saham serta menarik lebih banyak investor. Akan tetapi, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan yang melaksanakan *stock split* memperoleh peningkatan harga saham yang signifikan (Firdaus & Pangestuti, 2023). Kondisi tersebut menggambarkan adanya ketidaksesuaian antara prediksi teori dan fenomena yang terjadi di pasar modal (Puspita & Yuliari, 2019).

Penjelasan mengenai perubahan harga saham akibat aksi korporasi dapat ditinjau melalui beberapa pendekatan teoritis. Menurut *signaling theory*, setiap kebijakan yang diambil perusahaan mengandung sinyal yang dapat digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan di masa mendatang. Pelaksanaan pembagian dividen maupun *stock split* sering dipersepsikan sebagai sinyal positif yang menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Di samping itu, *efficient market hypothesis* menjelaskan bahwa harga saham akan mencerminkan seluruh informasi yang tersedia sehingga setiap informasi baru akan segera direspons oleh pasar (Setiani & Chinta, 2022). Oleh karena itu, perubahan harga saham dapat dipandang sebagai bentuk penyesuaian pasar terhadap informasi yang diterima. Selanjutnya, *trading range theory* menjelaskan bahwa tujuan *stock split* adalah menjaga harga saham pada tingkat yang dianggap optimal agar lebih terjangkau oleh investor dan mampu meningkatkan aktivitas perdagangan saham. Ketiga teori tersebut menjadi dasar dalam memahami keterkaitan antara aksi korporasi, respons investor, dan perubahan harga saham.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh *ex-dividend date* dan *stock split* terhadap harga saham masih belum seragam. Penelitian (Khajar, 2016) dan (Melati & Nurwulandari, 2017) menunjukkan bahwa *ex-dividend date* dan pengumuman dividen merupakan informasi yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham di pasar. Di sisi lain, (Maulana & Yuliana, 2022) menyatakan bahwa *stock split* memiliki pengaruh terhadap harga saham dan volume perdagangan. Selain itu, (Firdaus & Pangestuti, 2023) mengungkapkan bahwa likuiditas berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan tersebut. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh (Febrian & Murtanto, 2023) menunjukkan bahwa respons pasar terhadap aksi korporasi masih bervariasi sehingga hubungan antarvariabel belum menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguji dampak *ex-dividend date* serta *stock split* terhadap perubahan harga saham, baik secara individual maupun secara simultan. Urgensi penelitian terletak pada pentingnya memahami bagaimana informasi yang disampaikan perusahaan melalui aksi korporasi dapat memengaruhi perilaku investor serta dinamika harga saham di pasar modal. Pengetahuan tersebut diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi investor dalam menentukan strategi investasi dan bagi perusahaan dalam menyusun kebijakan yang mampu meningkatkan minat investor terhadap saham yang diterbitkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *ex-dividend date* dan stock split terhadap perubahan harga saham baik secara parsial maupun simultan. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya pemahaman mengenai bagaimana informasi yang disampaikan perusahaan melalui aksi korporasi mempengaruhi perilaku investor dan dinamika harga saham. Pemahaman mengenai fenomena ini diperlukan baik oleh investor sebagai landasan dalam pengambilan keputusan investasi maupun oleh perusahaan dalam merumuskan kebijakan yang dapat meningkatkan nilai dan daya tarik saham di pasar modal.

Sebagai pendekatan penelitian, digunakan metode *event study* untuk mengamati reaksi pasar terhadap suatu peristiwa tertentu. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi yang lebih tepat terhadap perubahan harga saham yang terjadi di sekitar periode kejadian yang diamati (Suganda, 2018). Dengan menggunakan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil analisis yang lebih mendalam dan komprehensif dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh kontribusi yang bermanfaat baik dari aspek akademik maupun praktis. Secara akademik, hasil penelitian dapat memperluas kajian mengenai pasar modal dan perilaku harga saham. Sementara dari aspek praktis, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi investor dan perusahaan dalam menentukan kebijakan maupun keputusan investasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai dinamika perubahan harga saham yang berlangsung di pasar modal.

METODE

Jenis dan Pendekatan Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksplanatori. Pemilihan metode kuantitatif didasarkan pada karakteristik data yang digunakan, yaitu data numerik yang dianalisis melalui teknik statistik untuk mengkaji pengaruh *ex-dividend date* dan *stock split* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa

Efek Indonesia selama periode 2021–2025. Penggunaan pendekatan ini memungkinkan pengukuran yang objektif terhadap fenomena yang diteliti sehingga hubungan antarvariabel dapat dievaluasi secara terstruktur, terukur, dan berdasarkan bukti empiris. (Sari et al., 2023)

Pendekatan eksplanatori digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen, yaitu *ex-dividend date* dan *stock split*, terhadap variabel dependen berupa perubahan harga saham. Pengujian hipotesis dilakukan guna memperoleh bukti empiris mengenai kemampuan informasi yang terkait dengan kebijakan perusahaan dalam memengaruhi reaksi pasar modal. Oleh karena itu, pendekatan ini dinilai tepat untuk penelitian di bidang keuangan perusahaan dan pasar modal karena menekankan analisis hubungan kausal yang didasarkan pada data kuantitatif hasil aktivitas transaksi saham di Bursa Efek Indonesia (Sari et al., 2023)**.**

Data, Sumber, Data, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari informasi perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi. Data yang dihimpun meliputi harga saham perusahaan sektor energi, informasi mengenai *ex-dividend date*, dan data pelaksanaan *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2021–2025. Penggunaan data sekunder dipilih karena informasi yang diperoleh berasal dari lembaga yang berwenang dan terpercaya, sehingga memiliki tingkat objektivitas dan keakuratan yang memadai untuk menunjang kebutuhan penelitian (Yuniarti & Sedana, 2020). Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai dokumen dan publikasi resmi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, antara lain laporan tahunan perusahaan, laporan terkait aksi korporasi, serta data historis harga saham yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia maupun media informasi pasar modal lainnya. Data tersebut kemudian dimanfaatkan untuk menganalisis hubungan antara *ex-dividend date* dan *stock split* dengan perubahan harga saham pada perusahaan sektor energi yang menjadi objek penelitian (Taungke & Supramono, 2015).

Penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama lima tahun, yaitu dari tahun 2021 sampai dengan 2025. Pemilihan rentang waktu tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pergerakan harga saham perusahaan sektor energi serta untuk mengevaluasi bagaimana pasar bereaksi terhadap kebijakan pembagian dividen dan stock split dalam situasi pasar yang beragam sepanjang periode penelitian.

Jenis Penelitian serta Populasi dan Sampel

Seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021–2025 menjadi populasi dalam penelitian ini. Sektor energi dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki dinamika perdagangan saham yang cukup tinggi dan sering terlibat dalam pelaksanaan aksi korporasi, seperti pembagian dividen maupun stock split, yang berpotensi menimbulkan perubahan harga saham di pasar modal. Di samping itu, perkembangan sektor energi yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir menjadikannya menarik untuk diteliti, khususnya dalam melihat bagaimana pasar merespons informasi yang diumumkan oleh perusahaan.

Teknik sampling yang diterapkan adalah *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Perusahaan yang dijadikan sampel harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain terdaftar secara berkelanjutan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025, menerbitkan laporan tahunan secara lengkap, memiliki ketersediaan data historis harga saham, serta melaksanakan *ex-dividend date* dan *stock split* selama periode pengamatan. Dengan menerapkan kriteria tersebut, sampel yang diperoleh diharapkan mampu menyediakan informasi yang relevan

dan mendukung proses analisis secara lebih akurat sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi yang terjadi di lapangan (Ghazali, 2018).

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian disusun untuk menguji hubungan antara *ex-dividend date* dan *stock split* dengan perubahan harga saham perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2025. Hipotesis pertama mengemukakan bahwa *ex-dividend date* apakah memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham. Informasi mengenai pembagian dividen sering kali diinterpretasikan oleh investor sebagai sinyal yang mencerminkan kondisi maupun prospek perusahaan, sehingga informasi tersebut dapat memengaruhi perilaku investasi dan menimbulkan respons pasar yang tercermin melalui perubahan harga saham (Febrian & Murtanto, 2023a).

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *stock split* apakah juga turut memengaruhi perubahan harga saham. Kebijakan ini dinilai dapat meningkatkan likuiditas saham karena harga per lembar saham menjadi lebih rendah dan lebih mudah dijangkau oleh investor. Peningkatan minat investor terhadap saham yang melakukan *stock split* berpotensi mendorong perubahan aktivitas perdagangan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pergerakan harga saham di pasar modal (Puspita & Yuliari, 2019). Seluruh hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini akan diuji melalui pendekatan statistik untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan antarvariabel. Pengujian dilakukan berdasarkan metode penelitian yang telah ditentukan agar hasil yang diperoleh dapat menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Kerangka Konseptual

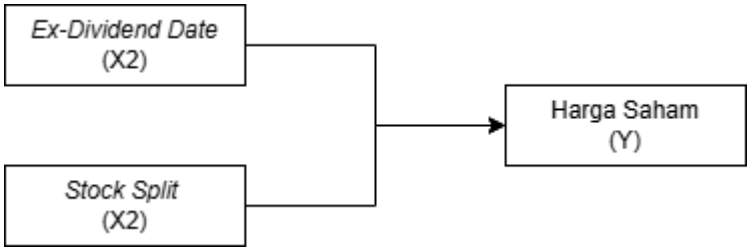
Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir sebagai dasar konseptual untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang dianalisis terdiri atas *ex-dividend date* dan *stock split*, sedangkan perubahan harga saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021–2025 ditetapkan sebagai variabel dependen. Penyusunan kerangka berpikir mengacu pada *signaling theory* dan *efficient market theory* yang menekankan bahwa informasi yang dipublikasikan perusahaan dapat memengaruhi perilaku investor dan menghasilkan reaksi tertentu di pasar modal. Dengan demikian, kerangka berpikir berfungsi sebagai pedoman dalam menjelaskan pola hubungan yang akan dibuktikan melalui pengujian statistik.

Ex-dividend date merupakan salah satu informasi yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi karena berkaitan dengan hak investor untuk menerima dividen. Setelah melewati tanggal tersebut, investor yang membeli saham tidak lagi berhak memperoleh dividen yang telah diumumkan perusahaan. Informasi mengenai pembagian dividen sering dianggap sebagai indikator yang mencerminkan kondisi keuangan dan prospek perusahaan, sehingga dapat memicu respons investor dalam bentuk aktivitas perdagangan saham. Respons tersebut pada akhirnya dapat tercermin dalam perubahan harga saham di pasar modal. Namun, tingkat pengaruh *ex-dividend date* terhadap harga saham tidak selalu sama karena dipengaruhi oleh kondisi pasar, tingkat efisiensi informasi, dan persepsi investor terhadap informasi yang diterima.

Di sisi lain, *stock split* juga dipandang sebagai faktor yang dapat memengaruhi perubahan harga saham. Melalui kebijakan ini, perusahaan meningkatkan jumlah saham yang beredar dengan menurunkan nilai nominal per lembar saham sehingga harga saham menjadi lebih terjangkau bagi investor. Tujuan utama kebijakan tersebut adalah meningkatkan likuiditas perdagangan saham serta menarik lebih banyak partisipasi investor. Berdasarkan signaling theory, stock split sering

diinterpretasikan sebagai sinyal optimisme perusahaan terhadap prospek pertumbuhan yang akan datang. Hasil penelitian Khajar menunjukkan bahwa pengumuman stock split mampu memengaruhi aktivitas perdagangan dan perubahan harga saham karena investor memandang kebijakan tersebut sebagai informasi yang bernilai positif (Khajar, 2016). Meskipun demikian, dampak yang muncul tetap dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan dan interpretasi investor terhadap informasi yang dipublikasikan.

Atas dasar penjelasan tersebut, penelitian ini mengembangkan suatu kerangka berpikir yang menempatkan *ex-dividend date* dan *stock split* sebagai faktor yang diduga memengaruhi perubahan harga saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hubungan tersebut selanjutnya diuji untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian

Karakteristik Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data skunder yang didapat dari laporan keuangan Perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2021-2025. Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan masa estimasi selama 60 hari diluar masa pengamatan yang digunakan untuk menghitung tingkat harapan dari pengembalian (*expected return* dari saham sebelum terjadinya peristiwa. Masa pengamatan selama sebelas hari yang dimulai dari periode sebelum atau H-5 sampai H-1, saat terjadinya peristiwa H0, dan periode setelah atau H+1 sampai H+5.

Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel adalah 91 perusahaan, kemudian dilakukan analisis untuk memperolehpPerusahaan yang sesuai dengan kriterian penelitian sehingga diperoleh 6 perusahaan. Data yang digunakan sudah melalui proses seleksi, sehingga layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut pada tahap pengujian statistik.

Tabel 2. Hasil *Average Abnormal Return* (AAR) *Ex-dividend date* (X1)

Kode Saham	AR										
	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
AKRA 2021	-0,008	0,026	0,010	-0,031	0,007	-0,014	-0,009	0,013	0,004	-0,007	0,002

AKRA 2022	-0,001	0,000	-0,060	-0,020	0,008	-0,011	0,023	-0,033	-0,022	-0,008	0,011
AKRA 2023	-0,014	-0,017	-0,016	-0,004	-0,003	-0,077	-0,002	-0,000	-0,006	-0,050	-0,022
AKRA 2024	-0,009	-0,001	-0,018	-0,011	-0,002	-0,007	-0,008	-0,011	-0,031	-0,004	-0,022
AKRA 2025	-0,014	-0,017	-0,012	-0,033	-0,029	-0,002	-0,020	-0,032	-0,009	-0,021	-0,007
BYAN 2021	0,030	0,080	0,017	0,025	0,018	-0,019	0,044	0,012	0,006	0,003	-0,017
BYAN 2022	0,671	0,536	0,565	0,576	0,518	0,562	0,553	0,551	0,543	0,545	0,556
BYAN 2023	-0,013	-0,013	0,004	-0,018	-0,004	-0,013	-0,014	-0,029	-0,022	-0,010	-0,008
BYAN 2024	0,031	0,078	-0,095	-0,014	-0,007	-0,010	-0,001	-0,009	-0,011	-0,016	-0,018
BYAN 2025	-0,013	-0,005	-0,008	-0,004	-0,002	-0,003	-0,009	-0,015	-0,015	-0,010	-0,009
HRYM 2022	-0,072	-0,007	-0,011	-0,013	-0,008	-0,053	-0,019	-0,040	-0,034	-0,016	-0,023
HILL 2022	-0,003	-0,010	-0,034	-0,009	-0,026	-0,241	-0,020	-0,000	-0,004	-0,031	-0,033
CUAN 2025	-0,006	-0,013	-0,000	-0,011	-0,031	-0,018	-0,062	-0,011	-0,107	-0,004	-0,010
PRTO 2021	-0,017	-0,020	-0,017	-0,016	-0,008	-0,055	-0,036	-0,013	-0,017	-0,029	-0,009
PRTO 2023	-0,032	-0,007	-0,023	-0,002	-0,015	-0,058	-0,065	-0,065	-0,055	-0,023	-0,021
PTRO 2024	-0,098	-0,019	-0,098	-0,033	-0,057	-0,009	-0,010	-0,177	-0,040	-0,039	-0,005

PTRO 2025	-0,023	-0,017	-0,018	-0,169	-0,057	-0,027	-0,016	-0,005	-0,003	-0,028	-0,018
AAR	0,042	0,041	0,046	0,041	0,023	0,003	0,031	0,032	0,034	0,028	0,033

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai abnormal return pada variable *ex-dividend date* pada setiap perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda, dimana perusahaan mengalami perubahan baik negatif maupun positif. Dengan adanya perbedaan hasil dari nilai AAR menunjukkan bahwa setiap perusahaan memiliki perbedaan mengenai reaksi pasar dengan adanya informasi pembagian dividend saham dan perbedaan persepsi investor terhadap perusahaan. Secara keseluruhan mengenai hasil perhitungan AAR menunjukkan bahwa data dari penelitian memiliki variasi sehingga dapat digunakan untuk melakukan analisis selanjutnya.

Tabel 3. Hasil *Average Abnormal Return* (AAR) *Stock Split* (X2)

Kode Saham	AR										
	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
AKRA	-0,015	0,012	0,028	0,004	-0,018	-0,023	0,030	-0,026	-0,012	0,004	-0,028
BYAN	-0,024	-0,022	0,014	-0,015	-0,002	-0,011	0,192	-0,194	-0,075	0,038	-0,050
HRUM	0,006	-0,056	0,077	-0,001	0,023	0,029	0,038	-0,025	-0,007	0,072	0,000
HILL	-0,801	-0,028	0,001	-0,002	0,017	-0,071	0,098	-0,050	-0,027	0,001	-0,102
CUAN	0,039	-0,014	0,032	-0,007	0,148	-0,059	0,001	-0,046	-0,013	0,064	-0,012
PTRO	0,002	-0,015	0,003	-0,040	0,026	-0,035	0,036	-0,046	-0,060	0,049	-0,078
AAR	-0,132	0,016	0,025	0,010	0,018	-0,022	0,021	0,000	0,013	-0,008	0,015

Berdasarkan Tabel 3, nilai AAR mengalami perubahan selama periode pengamatan yaitu sebelum dan sesudah pengumuman. Pada saat tanggal pengumuman, pasar memberikan reaksi yang cenderung negatif terhadap informasi yang diberikan oleh perusahaan mengenai *stock split*. Selain itu, perubahan nilai AAR menunjukkan bahwa dengan adanya *stock split* investor memberikan respon yang berbeda-beda. Secara keseluruhan, hasil perhitungan AAR menunjukkan bahwa *stock split* dapat berpengaruh terhadap aktivitas pasar dan perilaku investor selama periode pengamatan.

Perbandingan AAR Sebelum dan Sesudah

Tabel 4. Hasil Perbandingan AAR Sebelum Dan Sesudah *Ex-Dividend Date* (X1)

Kode Saham	AARsebelum	AARsesudah
AKRA 2021	0,0009	-0,0001
AKRA 2022	-0,0149	-0,0057
AKRA 2023	-0,0091	-0,0039
AKRA 2024	-0,0001	-0,0065
AKRA 2025	-0,0044	-0,0114
BYAN 2021	0,0338	0,0097
BYAN 2022	0,5732	0,5498
BYAN 2023	-0,0037	-0,0078
BYAN 2024	0,0366	-0,0067
BYAN 2025	0,0024	-0,0040
HRYM 2022	-0,0194	-0,0198
HILL 2022	-0,0016	0,0176
CUAN 2025	-0,0077	0,0371
PRTO 2021	0,0057	-0,0121
PRTO 2023	0,0029	-0,0366
PTRO 2024	0,0379	0,0388
PTRO 2025	0,0201	0,0006

Hasil perbandingan AAR sebelum dan sesudah pada *ex-dividend date*, menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perubahan nilai AAR setelah terjadinya *ex-dividend date*, dimana beberapa perusahaan mengalami penurunan nilai yang signifikan namun sebagian juga terdapat perusahaan yang mengalami peningkatan. Sehingga menunjukkan bahwa setiap saham perusahaan memberikan reaksi yang berbeda terhadap informasi dividen. Namun, perubahan nilai yang cenderung kecil dan tidak konsisten menunjukkan bahwa *ex-dividend date* tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap abnormal return saham.

Tabel 5. Hasil Perbandingan AAR Sebelum dan Sesudah *Stock Split* (X2)

Kode Saham	AARsebelum	AARsesudah
AKRA	0,0021	-0,0064
BYAN	-0,0097	0,0898
HRUM	0,0097	-0,0131
HILL	-0,1693	-0,0148
CUAN	0,0453	-0,0267
PTRO	-0,0165	0,0212

Berdasarkan tabel 5, terdapat beberapa Perusahaan yang mengalami peningkatan nilai AAR sesudah seperi BYAN, HILL, dan PTRO. Sedangkan Perusahaan seperti CUAN mengalami penurunan nilai AAR sesudah *stock split*, dengan adanya perubahan tersebut menunjukkan adanya perbedaan mengenai reaksi pasar terhadap kebijakan *stock split* pada setiap perusahaan.

Uji Normalias

Uji normalitas melalui uji *Shapiro Wilk* dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Normalitas *Ex-dividend date* (X1)

	Statistic	df	Sig.
t-5	0,444	17	0,000
t-4	0,439	17	0,000
t-3	0,501	17	0,000
t-2	0,471	17	0,000
t-1	0,427	17	0,000
t0	0,579	17	0,000
t+1	0,46	17	0,000
t+2	0,51	17	0,000
t+3	0,483	17	0,000
t+4	0,418	17	0,000
t+5	0,372	17	0,000
AARsebelum	0,367	17	0,000
AARsesudah	0,381	17	0,000

Berdasarkan hasil dari uji normalitas, maka semua data pada periode sebelum dan sesudah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,005 sehingga dapat diatikan bahwa data penelitian tidak terdistribusi dengan normal. Hal tersebut dapat terjadi karena data perubahn harga saham cenderung mengalami perubahan dan tidak menyebar secara merata, sehingga selanjutnya melakukan analisis menggunakan metode statistik nonparametric yaitu uji *One Sample Wilcoxon.*

Tabel 7. Uji Normalitas *Stock Split* (X2)

	Statistic	**df**	**Sig.**
t-5	0,561	6	0,000
t-4	0,935	6	0,62
t-3	0,887	6	0,302
t-2	0,839	6	0,127
t-1	0,714	6	0,009
t0	0,958	6	0,805
t+1	0,928	6	0,564
t+2	0,595	6	0,000
t+3	0,801	6	0,06
t+4	0,894	6	0,339
t+5	0,889	6	0,312
AARsebelum	0,766	6	0,028
AARsesudah	0,793	6	0,051

Pada tabel 7, terlihat bahwa terdapat bebrapa data yang memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 yang artinya data tersebut tidak terdistribusi dengan normal dan untuk pengujian selanjutnya dapat menggunakan metode statistic nonparametric yaitu uji *One Sample Wilcoxon*. Selain itu, terdapat data yang memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 artinya data dinyatakan terdistribusi dengan normal dan untuk pengujian selanjutnya dapat menggunakan uji parametrik.

Uji Hipotesis

Uji *One Sample Wilcoxon*

Uji *One Sample Wilcoxon* digunakan untuk menguji hipotesis terhadap data yang tidak terdistribusi dengan normal atau pengujian yang bertujuan untuk mengetahuai apakah ada atau tidaknya pengaruh pada masig-masing periode pengamatan. Analisis dilakukan dengan mengamati nilai signifikansi, jika diperoleh nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima. Namun, jika sig. lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak.

Tabel 9. Uji *One Sample Wilcoxon Ex-dividend date* (X1)

Data	Sig.
t-5	0,723
t-4	0,287
t-3	0,084
t-2	0,831
t-1	0,619
t0	0,113
t+1	0,868
t+2	0,653
t+3	0,653
t+4	0,758
t+5	0,687

Hasil penguji menunjukkan bahwa selama periode pengamatan, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga H0 diterima. Dengan demikian, dapat diartikan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada data yang diuji. Sehingga data periode sebelum dan sesudah tidak menunjukkan perubahan yang cukup kuat untuk dianggap berpengaruh secara statistik.

Tabel 10. Uji *One Sample Wilcoxon Stock Split* (X2)

Data	sig.
t-5	0,600
t-1	0,917
t+2	0,345
t+3	0,917

Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan seluruh data mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan H0 diterima. Sehingga, dapat diartikan bahwa periode tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

Uji *One Sampel T Test*

Uji *One sampel T test* pada penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis pada data yang terdistribusi secara normal.

Tabel 11. Uji *One Sample T Test Stock Split* (X2)

Data	Sig.
t-4	0,197
t-3	0,091
t-2	0,189
t0	0,233
t+1	0,616
t+4	0,73
t+5	0,573

Berdasarkan hasil uji tersebut, terlihat bahwa semua data yang terdistribusi secara normal memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang diartikan bahwa H0 diterima pada periode pengamatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh atau terjadinya perbedaan yang signifikan pada periode tersebut terhadap perubahan harga saham.

Uji Beda

Two Related Samples Test dalam penelitian dini dugunakan dalam Uji untuk mengetahuan apakah terdapat perbedaan AAR (*Average Abnormal Return*) yang terjadi sebelum dan sesudah *ex-dividend date* serta *stock split*.

Tabel 12. Uji *Two Related Samples Test Ex-dividend date* (X1)

AARsebelum - AARsesudah	
Z	-1,538b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,124

Berdasarkan hasil uji beda dengan menggunakan *Two Related Samples Test*, maka diperoleh hasi nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,124 sehingga nilai tersebut dikatakan lebih besar dari 0,05. Artinya, pada *ex-dividend date* H0 diterima dan H1 ditolak atau dapat dikatakan bahwa *ex-dividend date* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Tabel 13. Uji *Two Related Samples Test Stock Split* (X2)

AARsesudah - AARsebelum	
Z	-,734b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,463

Diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,463 pada hasil uji beda dengan menggunakan *Two Related Samples Test* atau nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikasi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *stock split* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

Pembahasan

Pengaruh *Ex-dividend date* Terhadap Perubahan Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ex-dividend date* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi tersebut terjadi karena informasi mengenai pembagian dividend sudah diketahui oleh investor sebelum tanggal *ex dividend* di umumkan, sehingga investor sudah mengambil keputusan sejak saat pengumuman dividend dan pasar tidak memberikan reaksi yang cukup besar. Dalam teori sinyal atau *signaling theory* dijelakan bahwa seluruh informasi akan memberikan dampak pada rekasi pasar jika dianggap memiliki sinyal penting bagi investor.

(Widhiatmoko & Sucipto, 2025) Selain itu, (Asrida et al., 2024) menegaskan bahwa menurut teori Perusahaan yang membayar dividend secara stabil atau terus mengalami peningkatan akan lebih memberikan sinyal positif mengenai stabilitas dan laporan keuangan Perusahaan kepada pasar. Pada penelitian ini, informasi mengenai *ex-dividend date* dianggap tidak memiliki informasi baru karena investor sudah mendapatkan informasi terkait pembagian dividend sebelum tanggal tersebut ditetapkan. Sehingga, pasar sudah melakukan penyesuaian lebih awal dan *ex-dividend date* tidak memiliki dampak terhadap perubahan harga saham, kondisi tersebut menunjukkan keputusan pembelian suatu saham oleh investor tidak hanya terfokus pada tanggal pembagian dividend. (Weli & Handayani, 2024)

Selain itu, *ex-dividend date* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga karena investor memiliki pertimbangan lain dari berbagai faktor sebelum melakukan transaksi di pasar modal. Faktor yang menjadi pertimbangan adalah kondisi ekonomi, stabilitas dari Perusahaan, kondisi pasar, dan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh keuantungan dimasa depan, sehingga informasi menganai *ex-dividend date* tidak berpengaruh secara langsung terhadap keputusan pembelian saham oleh investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneltian yang dilakukan oleh (Febrian & Murtanto, 2023b) yang diperoleh hasil bahwa *ex-dividend date*tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukan bahwa *ex-dividend date* belum memiiki pengaruh yang kuat terhadap perubahan harga saham karena investor sudah mengetahui informasi mengenai pembagian dividend sebelum *ex-dividend date* terjadi sera pasar tidak memberikan reaksi yang signifikan pada saat *ex-dividend date* terjadi.

Pengaruh *Stock Split* Terhadap Perubahan Harga Saham

Penelitian menunjukkan *stock split* tidak memengaruhi perubahan harga saham Perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa informasi mengenai *stock split* belum dapat memberikan dampak yang kuat sehingga berpengaruh pada perubahan harga saham. Berdasarkan teori sinyal atau *signaling theory,* suatu informasi akan dapat memberikan pengaruh jika memiliki kemampuan untuk membantu investor dalam memutuskan Tindakan mereka. Namun dalam penelitian ini, *stock split* dianggap sebagai Keputusan dari suatu perusahaan yang secara tidak langsung menunjukkan perubahan, sehingga pasar tidak dapat memberikan respons yang signifikan secara langsung terhadap perubahan harga saham. (Julianti & Susanti, 2026)

Selain itu, hasil penelitian dapat dijelaskan dengan teori pasar atau *efficient market theory* yang menyebutkan pasar akan merespon jika informasi memiliki nilai ekonomis bagi investor. Selain itu,terlalu tingginya harga saham dapat mengakibatkan penurunan likuiditas harga saham dari Perusahaan. Perusahaan yang melakukan *stock* split, akan menarik perhatian investor untuk meningkatkan likuiditas dari pergerakan saham. (Hariningsih & Harsono, 2019) Dalam kondisi ini, informasi *stock split* dianggap tidak memuat informasi baru yang dapat mengubah pemikiran investor terhadap Perusahaan, sehingga investor tidak menjadikan pengumuman *stock split* sebagai dasar untuk melakukan transaksi. (Puspita & Yuliari, 2019)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Khajar, 2016) yang menjelaskan bahwa *stock split* tidak dapat meningkatkan respons investor terhadap saham Perusahaan karena investor lebih mengutamakan kondisi dari suatu Perusahaan dibandingkan dengan kebijakan *stock split*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Puspita & Yuliari, 2019) menyatakan bahwa *stock split* tidak memberikan perubahan secara signifika terhadap harga saham

karena pasar hanyak menganggap kebijakan tersebut bersifat sementara dan tidak memengruhi nilai suatu Perusahaan secara langsung. Namun penelitian ini brbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maulana & Yuliana, 2022) yang menyatakan bahwa *stock split* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham karena dengan melakukan *stock split* menandakan suatu perusahaan memiliki prospek yang baik untuk kedepannya. Selain itu, perusahaan merasa harga sahamnya terlalu tinggi dan tidak terjangkau oleh investor dana terbatas sehingga perusahaan melakukan *stock split* agar saham tersebut dapat dijangkau.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *ex-dividend date* dan *stock split* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Hasil tersebut diperoleh melalui pendekatan kuantitatif dengan metode event study yang dianalisis menggunakan *Average Abnormal Return (AAR), uji normalitas Shapiro Wilk, One Sample Wilcoxon, One Sample T Test, dan Two Related Samples*. Berdasarkan hasil pengujian, sebagian besar nilai signifikansi pada periode pengamatan sebelum dan sesudah peristiwa menunjukkan nilai di atas 0,05 sehingga tidak terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pasar tidak memberikan reaksi yang kuat terhadap informasi *ex-dividend date* maupun *stock split*. Investor cenderung lebih mempertimbangkan faktor fundamental perusahaan, kondisi pasar, serta prospek perusahaan di masa mendatang dibandingkan informasi aksi korporasi dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa informasi mengenai pembagian dividen dan *stock split* dianggap bukan sebagai informasi baru bagi investor karena pasar telah lebih dahulu melakukan penyesuaian sebelum peristiwa terjadi. Keterbaruan penelitian ini terletak pada penggabungan variabel *ex-dividend date* dan *stock split* dalam satu model penelitian yang difokuskan pada perusahaan sektor energi selama periode 2021-2025 sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai reaksi pasar terhadap dua aksi korporasi tersebut. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat *signaling theory* dan *efficient market theory* yang menjelaskan bahwa tidak seluruh informasi perusahaan mampu memengaruhi perubahan harga saham secara signifikan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor agar tidak hanya berfokus pada aksi korporasi dalam menentukan keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan kondisi fundamental perusahaan dan situasi pasar secara menyeluruh. Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebab jumlah ilustrasi industri yang digunakan masih terbatas pada zona tenaga serta periode pengamatan yang relatif pendek sehingga hasil riset belum bisa menggambarkan segala keadaan pasar modal di Indonesia. Tidak hanya itu, riset ini cuma memakai variabel *ex- dividend date* serta *stock split* tanpa memikirkan aspek eksternal lain semacam keadaan ekonomi makro, sentimen pasar, ataupun kebijakan pemerintah yang mungkin ikut mempengaruhi pergantian harga saham. Oleh sebab itu, riset berikutnya diharapkan bisa memakai jumlah ilustrasi yang lebih luas, periode riset yang lebih panjang, dan meningkatkan variabel lain supaya hasil riset jadi lebih lengkap serta akurat dalam menarangkan pergantian harga saham di pasar modal Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Asrida, P. D., Saputra, I. G. A. A., & Pasupati, B. (2024). Dividend Policy Study Reviewed From Liquidity and Debt Ratio: Signaling Theory Persepctive in Indonesia. *IJESS International Journal of Environmental Sustainability and Social Secince*, *5*(5), 1441–1447.

Febrian, S., & Murtanto. (2023). Pengaruh Pengumuman Cum-Dividen Date Dan Ex-Dividen Date Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(2), 3707–3712. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i2.18012

Firdaus, M. Z., & Pangestuti, D. C. (2023). Analisis pengaruh stock split terhadap harga saham , abnormal return , volume perdagangan , dan risiko sistematis. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, *25*(4), 716–725. https://doi.org/https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI/article/view/13821?utm_source=chatgpt.com

Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badang Penerbit Universitas Diponegoro.

Hariningsih, E., & Harsono, M. (2019). Kajian Kritis Kontribusi Signaling Theory pada Area Penelitian Online Commerce. *EKLEKTIK: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *2*(2), 241–257. https://doi.org/http://dx.org/10.24014/ekl.v2i2.8700

Julianti, K. D., & Susanti. (2026). Pengaruh ROE, Ukuran Perusahaan, dan EPS Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan dan Minuman. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, *6*(3), 240–349. https://doi.org/10.47065/jtear.v6i3.2517

Khajar, I. (2016). Analisis Stock Split Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Indek LQ-45 Periode 2010 – 2016. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *20*(3), 395–406. https://doi.org/http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp

Maulana, M. I., & Yuliana, I. (2022). Analysis of the Effect of Stock Split Corporate Action on Stock Prices with Liquidity as an Intervening Variable. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *10*(1), 42–48. https://doi.org/https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jmdk/index

Melati, & Nurwulandari, A. (2017). Analisis Reaksi Pasar Terhadap Stock Split Pada Perusahaan Bertumbuh Dan Tidak Bertumbuh. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *13*(2), 1–25. https://doi.org/https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/1782

Puspita, N. V., & Yuliari, K. (2019). Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham , Abnormal Return Dan Risiko Sistematik Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei 2016-2018). *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, *4*(1), 95–110. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30737/ekonika.v4i1.335 Analisis

Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Abdullah, R. (2023). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, *3*(1), 10–16. https://doi.org/https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953

Setiani, T., & Chinta, C. D. (2022). Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split (Pemecahan Saham) Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, *15*(1). https://doi.org/https://dx.doi.org/10.58457/akuntansi.v15i1.2327

Suganda, T. R. (2018). *Event Study : Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. CV. Seribu Bintang.

Taungke, N., & Supramono. (2015). Ex-Dividend Date Dan Perubahan Harga Saham. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *19*(3), 368–377. https://doi.org/http://jurkubank.wordpress.com

Weli, & Handayani, C. (2024). The Relationship Between Dividend Announcements And Ex-Dividend Dates On Stock Prices Before And During The Pandemic In The Indonesian Stock Market. *Jurnal Akuntansi*, *14*(3), 229–240. https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jakuntansi.14.3.229-240

Widhiatmoko, A. R., & Sucipto, B. (2025). Signaling Theory dalam Konteks Pasar Kerja dan Bisnis di Indonesia. *JAFM: Journal of Accounting and Finance Management*, *6*(5), 3016–3024. https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm.v6i5

Yuniarti, N. K. W., & Sedana, I. B. P. (2020). Dampak Stock Split Terhadap Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, *9*(4), 1465–1484. https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i04.p12